

**BUKU KOMUNIKASI  
MAHASISWA -  
PEMBIMBING AKADEMIK**

---

Fakultas Kedokteran UI

---

nama mahasiswa

---

nama pembimbing akademik

---

---

---

Foto 4 x 6



---

# DATA DIRI

Nama: \_\_\_\_\_

NPM: \_\_\_\_\_

Tempat/Tanggal lahir: \_\_\_\_\_

Asal SMU: \_\_\_\_\_

Alamat mahasiswa: \_\_\_\_\_

No. Telp/HP mahasiswa: \_\_\_\_\_

E-mail: \_\_\_\_\_

Nama Orang Tua : \_\_\_\_\_

Alamat Orang Tua: \_\_\_\_\_

No Telp Orang Tua: \_\_\_\_\_

---

## Kata Pengantar

Pembimbing Akademik (PA) adalah seorang staf pendidik yang ditetapkan untuk membimbing seorang atau lebih mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Pada pola pendidikan yang lama yaitu dengan metode pembelajaran pasif, mahasiswa belajar secara individual dengan serius yang dibayangi adanya ancaman dan hukuman atas proses pembelajarannya atau suatu penghargaan atas keberhasilannya.

Ada para ahli pendidikan yang berpendapat bahwa dalam proses belajar terjadi kegiatan berpikir yang hanya melibatkan otak. Tetapi pada saat ini berkembang suatu pemikiran dimana dalam proses belajar selain melibatkan otak juga diperlukan aktivitas gerakan tubuh. Dampaknya adalah terjadinya peningkatan sirkulasi darah dan peningkatan zat kimia aktif yang mempengaruhi jaringan saraf di dalam otak. Oleh karena itu metode pembelajaran yang digunakan di FKUI adalah *active learning*, *adult learning* dan aktif mengikuti diskusi dalam kelompok belajar sesuai dengan paradigma baru Pendidikan Tinggi. Akibat metode pembelajaran *active learning* ini, banyak mahasiswa yang merasa ragu-ragu atas kuantitas maupun kualitas informasi yang didapatkannya.

Perubahan metode pembelajaran *active learning* ini mempunyai dampak yang secara tidak langsung pada faktor non akademik.

Seorang Pembimbing Akademik diharapkan dapat membantu mahasiswa mengatasi masalah-masalah, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

Belajarlah dalam suasana tetap bergembira

*dr. Muzakkir Tanzil, SpM(K)*  
*Medical Education Unit FKUI*

# PANDUAN PEMBIMBING AKADEMIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2006

## **Pendahuluan**

Mulai tahun akademik 2005-2006, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) mengimplementasikan Kurikulum Fakultas (KURFAK) 2005 yang menerapkan beberapa perubahan yang mendasar dalam pendidikan. Kurikulum Fakultas menerapkan paradigma baru pendidikan tinggi yaitu konsep SPICES :

**S**tudent centered  
**P**roblem-based  
**I**ntegrated  
**C**ommunity-based  
**E**lective  
**S**ystematic

Selain itu, terdapat pula pengurangan waktu pendidikan yang semula 6 tahun menjadi 5 tahun.

Paradigma pendidikan baru ini meletakkan mahasiswa sebagai subjek yang harus *active and self directed learning* dan bertanggung jawab atas pembelajarannya. Perlu dipahami bahwa hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi kebanyakan mahasiswa.

Usaha peningkatan *active and self directed learning* ini membutuhkan :

- mahasiswa yang ingin belajar – *willing students*
- guru yang bersimpati pada mahasiswa – *sympathetic teachers*
- institusi yang memfasilitasi interaksi antara keduanya

Keberhasilan metode ini akan sangat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu diantaranya adalah hubungan dan suasana yang baik (*academic atmosphere*) antara mahasiswa dan staf akademik.

Berdasarkan hal tersebut, FKUI merasa perlu mengembangkan program Pembimbing Akademik (PA) yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam berbagai aspek sehingga selanjutnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja pendidikan.

Hubungan yang baik antara keduanya – *academic atmosphere* – terbukti meningkatkan kualitas lulusan suatu program pendidikan serta secara tidak langsung juga akan meningkatkan kualitas program pendidikan.

---

## **Tujuan**

### **Tujuan Umum**

Meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa

### **Tujuan Khusus**

- a. Membantu mahasiswa dalam meningkatkan kinerja belajarnya.
- b. Memberikan bantuan untuk mengatasi masalah-masalah mahasiswa pada umumnya / non akademik serta masalah-masalah pendidikan pada khususnya / akademik.

### **Masalah yang umumnya dihadapi mahasiswa**

Dent & Rennie (2005) mengemukakan bahwa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa kedokteran umumnya dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu akademik, karier, profesional, personal dan administratif.

Dukungan atau bantuan yang diberikan oleh pembimbing akademik kepada mahasiswa dapat meliputi kelima kategori masalah tersebut.

- 📖 Konsultasi akademik, dapat meliputi identifikasi dan memberikan bantuan bagi mahasiswa dalam menghadapi masalah/kesulitan akademik, memberi umpan balik atau saran setelah ujian, memberi saran mengenai ketrampilan belajar (*study skills*), serta membimbing mahasiswa dalam memilih komponen elektif selama masa pendidikannya.
- 📖 Konsultasi karier, yaitu memberikan saran mengenai kesempatan magang/*training* setelah lulus, pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dan minat mahasiswa serta jenjang karir yang dapat diperolehnya. Selain itu, dapat pula membantu menyiapkan *curriculum vitae* dan memberi saran mengenai teknik wawancara kerja.
- 📖 Konsultasi profesional, yaitu membantu mahasiswa mengembangkan perilaku dan sikap yang etis dan profesional dan sesuai sebagai dokter. Sangat penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan pendekatan profesional terhadap pasien sedini mungkin dalam proses pendidikannya.
- 📖 Konsultasi pribadi atau personal yang dapat dialami oleh mahasiswa antara lain adaptasi atau penyesuaian pada pendidikan kedokteran, masalah hubungan pribadi, kesulitan keuangan, dan lain-lain.
- 📖 Konsultasi administratif umumnya berhubungan dengan pertanyaan “apa”, “bagaimana”, “siapa”, “dimana”, “kapan” mengenai administrasi dan organisasi pendidikan. Pertanyaan ini mungkin terlihat sepele namun sering menimbulkan masalah yang tidak perlu.

### **Pembimbing Akademik**

Pembimbing Akademik sebaiknya adalah seorang staf pengajar yang antusias, memiliki motivasi dan komitmen tinggi terhadap mahasiswa. Pembimbing yang baik harus menjadi pendengar yang efektif dan berempati kepada mahasiswa karena seringkali hanya ini yang dibutuhkannya. (Dent & Rennie, 2005)

*"the best advisors are individuals who are warm, empathetic, and spontaneous, who have constructive, sound judgment, and who get satisfaction out of watching medical students grow into mature adults as well as competent physician"*

*Eckenfels, Blacklow and Gotterverm 1984*

### **Syarat Pembimbing Akademik**

1. Pembimbing akademik adalah *medical teacher* FKUI.
2. Pembimbing akademik harus memiliki dedikasi dan komitmen tinggi terhadap proses pembelajaran mahasiswanya.
3. Pembimbing akademik harus memperlakukan mahasiswanya seperti anak sendiri.

### **Tugas Pembimbing Akademik**

1. Merupakan *role model* sebagai seorang *medical teacher*
  2. Menanamkan nilai-nilai luhur etika kedokteran, norma keagamaan dan kaidah profesional yang baik kepada mahasiswa dalam menjalankan profesinya sebagai dokter.
  3. Menciptakan suasana yang hangat dan baik dengan mahasiswa bimbingannya sehingga dapat menambah kegairahan proses pembelajaran mahasiswa.
  4. Pembimbing akademik diharapkan dapat senantiasa memberikan apresiasi dan *positive reward* yang menumbuhkan semangat pembelajaran mahasiswa (*empowering*)
  5. Memfasilitasi informasi akademik yang sesuai untuk mahasiswanya
  6. Merangsang motivasi belajar mahasiswa dan membimbing mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan belajarnya.
  7. Memonitor perkembangan atau kemajuan akademik mahasiswa.
  8. Mengidentifikasi dan berusaha menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa sedini mungkin.
  9. Membimbing mahasiswa dalam menjalani kegiatan akademisnya dan membantu mahasiswa dalam menghadapi masalah-masalah akademis.
  10. Membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar tugas akademis seperti berorganisasi, pengabdian masyarakat dan lain-lain.
  11. Mengarahkan mahasiswa dalam mencari ide penelitian dan mencari dosen pembimbing riset.
  12. Membantu mahasiswa dalam mencari penyelesaian masalah non akademis yang juga dapat mempengaruhi proses pendidikan mahasiswa, seperti masalah keuangan, akomodasi, hubungan interpersonal, dan lain-lain.
  13. Memantau keberhasilan mahasiswa dalam mencapai 7 kompetensi Utama dan 3 kompetensi pendukung yang tercantum dalam KURFAK 2005.
-



## KOMPETENSI UTAMA DAN PENDUKUNG :

### A. Kompetensi utama

1. Keterampilan komunikasi efektif
2. Keterampilan klinik dasar
3. Keterampilan menerapkan dasar-dasar ilmu biomedik, ilmu klinik, ilmu perilaku dan epidemiologi dalam praktek kedokteran keluarga
4. Keterampilan pengelolaan masalah kesehatan pada individu, keluarga maupun masyarakat dengan cara komprehensif holistik, berkesinambungan, terkoordinir dan bekerjasama dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
5. Memanfaatkan dan menilai secara kritis teknologi informasi.
6. Mawas diri dan pengembangan diri dengan belajar sepanjang hayat.
7. Etika, moral dan profesional dalam praktek

### B. Kompetensi Pendukung ;

8. Riset
9. Pengelolaan kegawat-daruratan kedokteran dan kesehatan
10. Manajemen pelayanan kesehatan

Pembimbing akademik harus memiliki pengetahuan mengenai struktur dan isi kurikulum, memahami tujuan serta serangkaian pilihan komponen program elektif yang tersedia bagi mahasiswa. Selain itu, pembimbing akademik mengetahui organisasi pelaksana pendidikan serta beberapa nama penting sebagai pelaksana pendidikan. (Dent & Rennie, 2005)

Pada keadaan seorang Pembimbing Akademik belum mampu membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalahnya, Pembimbing Akademik melalui akses pengetahuan dan informasi yang dimilikinya, dapat merujuk mahasiswa ke bagian yang lebih tepat dan kompeten dalam menyelesaikan masalahnya.

---

## **Metode Pelaksanaan**

1. Seorang Pembimbing Akademik akan membimbing hingga 10 (sepuluh) orang mahasiswa selama masa pendidikan, mulai dari tahun pertama hingga lulus dokter.
  2. Pembimbing akademik diharapkan dapat bertemu/berkomunikasi dengan mahasiswa bimbingannya secara rutin setidaknya pada setiap pertengahan kegiatan modul sehingga tidak terlambat memberikan bimbingannya.
  3. Pembimbing akademik diharapkan dapat membuka diri sehingga mahasiswa tidak merasa segan untuk meminta pertemuan dengan pembimbing akademik.
  4. Pertemuan sebaiknya dilaksanakan di luar jam kegiatan akademik sehingga tidak mengganggu kegiatan akademik yang telah dijadwalkan.
  5. Setiap kali pertemuan, mahasiswa harus membawa Buku Komunikasi/Lembar Catatan Pertemuan yang harus ditandatangani oleh pembimbing akademik. Buku/lembar catatan tersebut berisi tanggal pertemuan dan catatan mengenai hasil pertemuan mahasiswa dengan pembimbing akademik
  6. Tempat dan waktu pertemuan ditentukan dan disepakati oleh mahasiswa dan pembimbing akademik yang bersangkutan.
  7. Pembimbing akademik diharapkan memiliki akses informasi yang luas, khususnya terhadap sarana/prasarana atau fasilitas lain yang dapat membantu menyelesaikan masalah mahasiswa, misalnya program beasiswa apa saja yang tersedia bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan.
  8. Pembimbing akademik memberikan hasil telaahannya mengenai masalah mahasiswa bimbingannya kepada konselor pendidikan FKUI/Ketua Modul. Jika diperlukan pembimbing akademik dapat meminta data tentang kinerja mahasiswa bimbingannya kepada Ketua Modul.
  9. Pembimbing akademik mengingatkan mahasiswa untuk selalu melengkapi portfolionya.
  10. Nama Pembimbing Akademik akan diberikan pada mahasiswa pada awal tahun akademik..
-

## **LAMPIRAN**

### **P O R T F O L I O**

Portfolio mahasiswa terdiri dari :

1. Buku Catatan Mahasiswa dalam *Problem Based Learning* (PBL)
  2. *Log book* yang berisi laporan keterampilan klinik yang sudah dilakukan mahasiswa di *Skills Lab* dan ditandatangani oleh instruktur
  3. Catatan lain yang dibuat sendiri oleh mahasiswa dapat berupa:
    - 3.1. laporan praktikum/praktek
    - 3.2. makalah
    - 3.3. tugas (*assignment*)
    - 3.4. proposal dan laporan riset
    - 3.5. laporan kasus
    - 3.6. video interaksi dengan pasien
    - 3.7. skripsi
  4. Lembar evaluasi oleh fasilitator
  5. Refleksi diri
-

## LAMPIRAN

### BUKU CATATAN MAHASISWA DALAM PBL (BCM-PBL)

1. Pemicu, berisi kutipan pemicu yang diberikan oleh pengelola modul secara utuh
  2. Klarifikasi terminologi istilah yang belum diketahui (*clarifying term*)
  3. Mencatat **seluruh masalah** yang dikemukakan oleh anggota kelompok saat *brainstorming* berdasarkan pemicu
  4. Mencatat masalah yang **disepakati** kelompok
  5. Mencatat hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang diformulasi kelompok
  6. Mencatat semua *learning issues* yang disepakati oleh kelompok dan mencari informasi untuk memahami masalah yang ditetapkan di atas
  7. Mencatat *learning issues* yang menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan
  8. Membuat catatan tentang informasi yang didapat sesuai dengan *learning issues* yang menjadi tanggung jawabnya disertai rujukannya
  9. Mencatat informasi yang didapat dari kawan-kawannya tentang *learning issues* lainnya
  10. Mencatat *learning issues* yang baru atau yang belum terpelajari (refleksi diri)
  11. Seluruh catatan tersebut harus disimpan oleh mahasiswa dan ditandatangani oleh fasilitator
-

## LAMPIRAN

SEMESTER	KEGIATAN	URAIAN
1	1. Pengalaman dalam organisasi -pengurus -anggota	Baik di dalam maupun di luar kampus
	2. Pengalaman dalam bakti sosial	Contoh: 1. Mengorganisir bakti sosial 2. Mengumpulkan sumbangan 3. Mendistribusikan sumbangan dll
	3. Menulis dalam majalah kampus, koran atau majalah kesehatan.kedokteran	Jelas
	4. Presentasi masalah di bidang kesehatan	Bisa di lingkungan FKUI, UI, nasional, internasional
	5. Mengikuti seminar/kongres di dalam atau di luar negeri	Jelas
2-10	1. Pengalaman dalam organisasi -pengurus -anggota	Baik di dalam maupun di luar kampus
	2. Pengalaman dalam bakti sosial	Sama dengan di atas, ditambah dengan menyelenggarakan pelayanan pengobatan atau penyuluhan kesehatan dengan bimbingan staf pengajar
	3. Menulis dalam majalah kampus, koran atau majalah kesehatan.kedokteran	Jelas
	4. Presentasi masalah di bidang kesehatan	Bisa di lingkungan FKUI, UI, nasional, internasional
	5. Mengikuti seminar/kongres di dalam atau di luar negeri	Jelas
	6. Mengunjungi LSM atau institusi lainnya sehubungan dengan pengembangan profesi	Contoh: 1. Mengunjungi MKEK 2. Mengunjungi YLKI 3. Mengunjungi BPOM
	7. Mengunjungi panti atau sekolah luar biasa sehubungan dengan pengembangan empati dan nilai yang diperlukan oleh dokter	Contoh: 1. Donor darah 2. SLB 3. Panti Wreda
	8. Mengorganisir atau mengikuti kegiatan yang sifatnya untuk meningkatkan profesionalisme	Contoh: 1. Menyelenggarakan kegiatan bersama dengan mahasiswa keperawatan, kebidanan atau profesi lainnya, misalnya seminar, symposium 2. Membuat komunitas dengan beberapa profesi lainnya misalnya mahasiswa keperawatan, kebidanan dll.
	9. Memberikan minat terhadap masalah komunikasi, etik dan pengembangan profesi	Contoh: 1. Menghadiri seminar/workshop 2. Mengumpulkan klipng 3. Menulis di koran/majalah

